

ABSTRAK

RIDUAN SALEH LUBIS, Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Atlet Tarung Derajat Satuan Latihan (Satlat) Kampus II TPI Medan. *Tesis*: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media video pembelajaran yang layak digunakan, mudah dipelajari dan dapat dipakai untuk pembelajaran individual (2) mengetahui efektifitas media video pembelajaran yang dihasilkan, dalam meningkatkan hasil latihan atlet Tarung Derajat Satuan Latihan (Satlat) Kampus II TPI Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan produk Borg & Gall yang dipadu dengan model pengembangan pembelajaran Dick & Carey. Subyek uji coba terdiri dari dua ahli materi Tarung Derajat, dua ahli desain pembelajaran, dua ahli rekayasa perangkat lunak, tiga atlet untuk uji perorangan, sembilan atlet untuk uji kelompok kecil, dan tiga puluh atlet untuk uji lapangan. Data tentang kualitas produk pengembangan ini dikumpulkan dengan angket. atau kuesioner. Data-data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) uji ahli materi Tarung Derajat termasuk dalam kategori sangat baik (92,58%), (2) uji ahli desain pembelajaran dalam penilaian dengan kategori baik (66,88%), (3) uji ahli rekayasa perangkat lunak berada pada kategori baik (71,05%), (4) uji coba perorangan berada pada kualifikasi baik (79,16%), (5) uji coba kelompok kecil berada pada kualifikasi baik (78,84%),(6) uji coba lapangan berada pada kualifikasi sangat baik (85,56%).

Produk akhir dari pengembangan media video pembelajaran ini dilanjutkan dengan uji keefektifan produk. Penelitian dilakukan pada atlet Tarung Derajat Satuan Latihan (Satlat) Kampus II TPI Medan. Metode yang digunakan dalam uji coba keefektifan produk adalah metode kuasi eksperimen. Sampel penelitian sebanyak 30 atlet yang terdiri dari 15 atlet sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media video pembelajaran dan 15 atlet sebagai kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional sebagaimana yang berlangsung selama ini dalam proses pembelajaran.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil latihan atlet yang dibelajarkan dengan menggunakan media video pembelajaran dengan hasil latihan atlet yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 6,25 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk 28 diperoleh $t_{tabel} = 1,70$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Disimpulkan bahwa hasil latihan atlet yang dibelajarkan dengan menggunakan media video pembelajaran adalah sebesar 67 % dan lebih tinggi dari kelompok atlet yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional,yaitu sebesar 59.50%.

ABSTRACT

RIDUAN SALEH LUBIS, Development of Video Instructional Media For atlet Tarung Derajat Satuan Latihan (Satlat) Kampus II TPI Medan. Thesis: Postgraduate Program of UNIMED. 2017.

This research is aimed to: (1) Generate qualified Interactive Learning Media, and it was fulfilling the requirement as a good medium of learning, (2) Assure the effectiveness of the generated teaching and learning video media to Increase the learning outcomes to treatment result of atlet of Tarung Derajat Satuan Latihan (Satlat) Kampus II TPI Medan.

This study is developmental research using combination of Borg & Gall's and Dick & Carey's model. The preliminary field testing includes two experts in instructional design, two experts in media product, three students for one-to-one try out, nine students for small group try out, and forty students for large group try out. The instruments employed in this study are data collected through questionnaire and the data are analyzed by using qualitative descriptive analysis technique.

The findings of the study were : (1) the quality of the developed instructional media viewed from the expert in Tarung Derajat is excellent (92.58%), (2) the quality viewed from the expert in instructional design is good (66.88%), (3) the quality viewed from the expert in media product good (71.05%), (4) the one-to-one try out, from the observation of the three students, indicates that the product is good (79.16%), the small group try-out, from the observation of nine students, indicates that the product is good (78.84%), and the large group try out, from the observation of the thirty atlet, indicates that the product is excellent (85.56%).

The final product of Video instructional media proceeded to effectiveness test. The study took place in atlet of Tarung Derajat Satuan Latihan (Satlat) Kampus II TPI Medan. The method used in this study is quasi experiment. The samples are thirty atlet consisting fifteen atlet as experiment class given video Instructional media while the others given conventional instructional as control class.

The result of hypothesis test proves that the study results of the atlet taught using video instructional media treatment result and the conventional instructional shows a significant difference. This is revealed in the data from which the following calculation is obtained $T_{count} = 6.25$, in α significance = 0.05 with the variables dk of 28 gives $t_{table} = 1.70$ where $t_{count} > t_{table}$. It can be concluded that the number shown by the study group using video instructional media treatment result is much larger than that of using conventional. It is further verified that the percentage of effectiveness by using video instructional media treatment result is 67%, while using conventional instructional as media display 59.50%.

Character Building
UNIVERSITY